



**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA**

**LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK & KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 dapat disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi kepada publik terkait capaian kinerja dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara Tahun 2023 dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan perencanaan program kesehatan di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Daerah atas pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi yang dibebankan kepada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dalam kurun waktu Tahun 2023. Laporan ini memuat tingkat capaian dan realisasi indikator dari sasaran-sasaran yang terdapat dalam Rencana Strategis OPD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023. Dalam mengukur capaian kinerja sasaran - sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra OPD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara dipilih Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan ukuran kinerja dan sasaran strategis OPD.

Review Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan tahun kelima pelaksanaan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023, laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara.

Tingkat pencapaian kinerja yang diperoleh pada Tahun 2023 berorientasi pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara. Keberhasilan dan kegagalan pada tahun 2023 akan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan,

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara di Tahun 2024. Terlepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan yang mungkin dijumpai dalam Review Laporan Kinerja ini, semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapkan terima kasih.

Lima puluh, 28 Januari 2024



Plt. Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian,
Penduduk dan keluarga Berencana
Kabupaten Batu Bara

dr. Deni Syahputra
NIP. 19820508 201001 1 025

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2023 merupakan wujud atau penjabaran dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023 dan Pencapaian Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam upaya merealisasikan *good goovernance*, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023

Beberapa pencapaian kinerja outcome belum maksimal disebabkan oleh beberapa factor diantaranya adalah :

- 1) Indikator- indikator outcome yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebagaimana terdapat pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2019-2023 dalam pencapaiannya tidak semata-mata tergantung dari keberhasilan dan dukungan lintas sektor kesehatan, akan tetapi juga tergantung dari keberhasilan dan dukungan lintas sektor.
- 2) Untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan merupakan hasil dari pelaksanaan program dalam beberapa tahun dan tidak dapat diraih dalam kurun waktu satu tahun.
- 3) Keterbatasan anggaran sektor kesehatan , khususnya yang bersumber dari APBD kabupaten sangatlah tidak mencukupi untuk melakukan intervensi program..
- 4) Dengan Terbatasnya anggaran, maka kekuatan yang dapat dilaksanakan oleh
- 5) sebagian besar program baru sampai pada tahapan pertemuan-pertemuan teknis, tidak sampai pada kegiatan yang bersifat intervensi program.

Melalui Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2023 ini, diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan evaluasi kinerja kegiatan dan atau program untuk tahun selanjutnya, sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
1.4 Isu Isu Strategis.....	7
1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA DN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Gambaran umum Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara	11
2.2 Tujuan dan Sasaran	11
2.3 Indikator Kinerja Utama	13
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja	20
3.2 Realisasi Anggaran	65
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	80
4.2 Langkah langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan Batu Bara Untuk Meningkatkan kinerja.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan presiden seperti tersebut diatas adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Batu Bara, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Daerah, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana

Sesuai dengan Perubahan atas Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 260 Tahun 2022 tentang Kedudukan , Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Kabupaten Batu Bara, Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset
 - b. Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum ;
 - c. Subkoordinator Program dan Evaluasi serta Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi serta Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Subkoordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kelompok Jabatan Fungsional ;
 - c. Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga serta Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
 - b. Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular serta Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Primer serta Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan serta Kelompok Jabatan Fungsional;
 - c. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional serta Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Kefarmasian serta Kelompok Jabatan Fungsional;
 - b. Subkoordinator Sarana dan Prasarana serta Kelompok Jabatan Fungsional ;
 - c. Subkoordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan serta Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

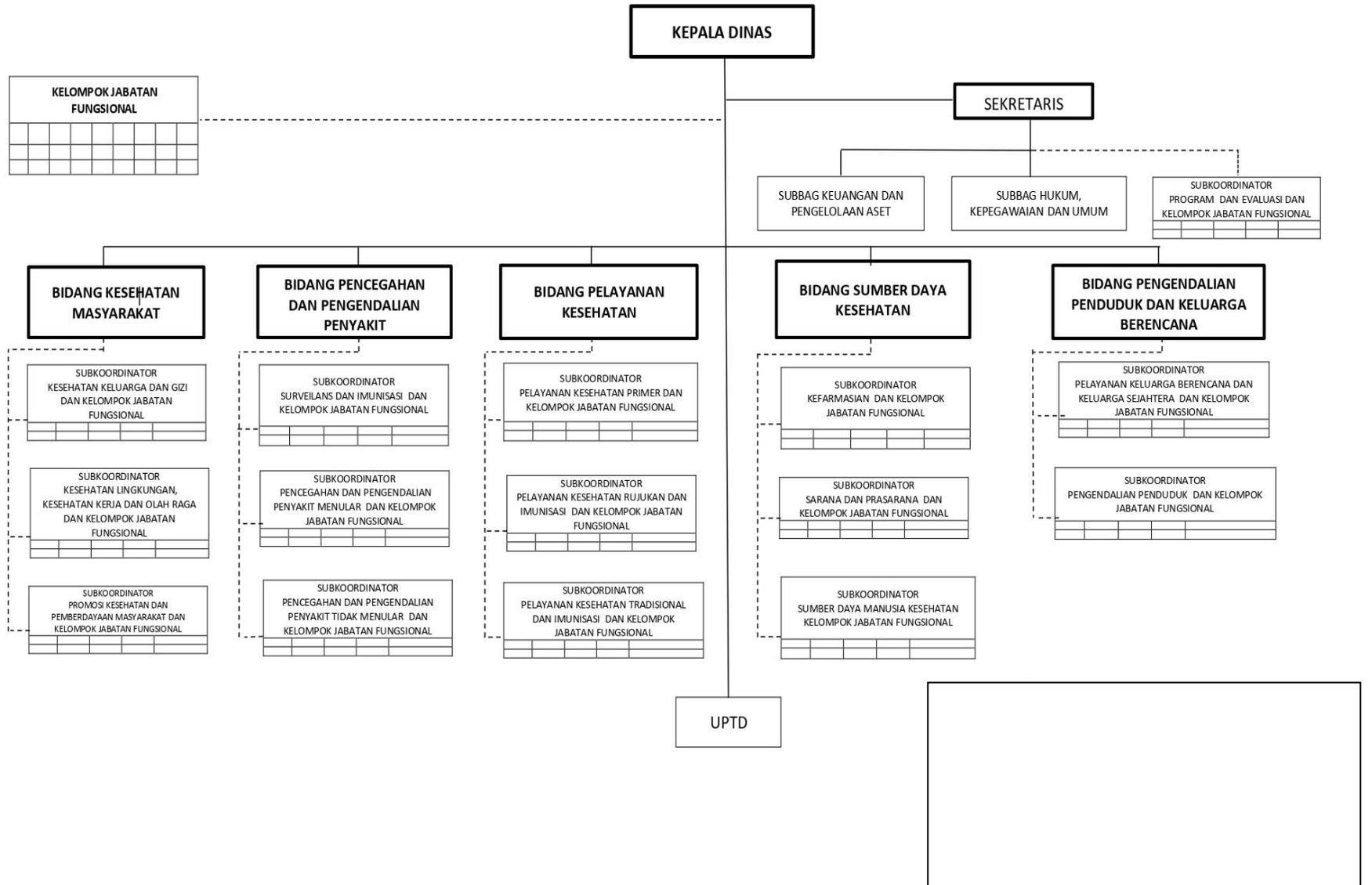
1.3 Tugas dan Fungsi

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara mempunyai tugas membantu Bupati Batu Bara melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah Kabupaten Batu Bara.

Untuk melaksanakan Fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan
4. Pelaksanaan administrasi dibidang kesehatan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BATU BARA



1.3.1 Sumber Daya Manusia

Aspek Sumber Daya Manusia dalam hal mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara adalah

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkup Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk Kabupaten Batu Bara Tahun 2022-2023

No.	Uraian	Tahun	
		2022	2023
1	DokterSpesialis	20	21
2	Magister	18	31
3	DokterUmum	58	61
4	DokterGigi	22	28
5	S1Kesehatan Masyarakat	59	48
6	Bidan	483	508
7	Perawat	184	275
8	Perawat Gigi	20	24
9	Gizi/Nutritionis	14	20
10	Farmasi	31	28
11	Analisis	25	27
12	Sanitarian/KesehatanLingkungan	10	15
13	Fisioterapis	6	8
14	Teknik Elektro Medik	2	5
15	Rekam Medik	8	10
16	Anastesi	1	2
17	Radiologi	1	1
JUMLAH		962	1.111

1.3.2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Aspek sarana pelayanan kesehatan dalam hal mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara adalah

Tabel 1.2
Jumlah Puskesmas dan Pustu, Klinik, Poskesdes dan Rumah Sakit
di Kabupaten Batu Bara Tahun 2021-2023

No.	Uraian	2022	2023
1	Jumlah Puskesmas dan Pustu	76	76
2	Jumlah Klinik/Balai Kesehatan	35	35
3	Jumlah Poskesdes	36	34
4	Jumlah Penduduk	452.079	452.079
5	Rasio Puskesmas dan Pustu per satuan Penduduk	0,17	0,17
6	Rasio Klinik/Balai Kesehatan per satuan Penduduk	0,077	0,077
7	Rasio Poskesdes per satuan Penduduk	0,080	0,075

1.3.3 Aspek Permasalahan Kesehatan

Adanya beban penyakit ganda merupakan permasalahan kesehatan yang dihadapi akhir-akhir ini, pola penyakit yang diderita oleh masyarakat sebagian besar adalah penyakit menular seperti Malaria, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) demam berdarah dengue (DBD) diare, penyakit kulit dll. Tapi di waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, diabetes militus dan kanker Terjadinya beban ganda ini disertai dengan meningkatnya jumlah penduduk, perubahan struktur umur penduduk yang ditandai dengan meningkatnya penduduk usia produktif dan usia lanjut, serta gaya hidup yang cenderung tidak sehat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas prioritas masalah kesehatan di Kabupaten Batu Bara tahun 2023 berdasarkan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Penanggulangan penyakit menular seperti Malaria dan DBD
2. Prevalensi stunting
3. Peningkatan kesehatan ibu dan anak
4. Penyehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat
5. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta perluasan cakupan jaminan kesehatan menyeluruh
6. Peningkatan upaya kesehatan promotif dan preventif paradigma sehat.

1.4 Isu Isu Strategis

Isu strategis merupakan suatu gambaran mengenai kondisi sekarang dan yang akan dihadapi ke depan oleh perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara saat ini dan di Tahun mendatang terurai beberapa isu strategis sebagai berikut :

1. Angka harapan hidup sebagai salah satu variabel pembentuk Indeks Pembangunan Manusia perlu terus ditingkatkan,
2. Pencapaian target Persentase Kepesertaan JKN Universal Health Corporation (UHC) 95 %
3. Peningkatan Akreditasi Fasilitas Kesehatan dari Akreditasi fasilitas Kesehatan dari dasar ke madya dan dari madya ke utama.
4. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit menular (seperti malaria) dan tidak menular (seperti penyakit diabetes dan hipertensi).
5. Prevalensi Balita Stunting.
6. Rendahnya rumah tangga yang stop buang air besar sembarangan,
7. Pemberian Imunisasi secara lengkap kepada bayi dan balita untuk meningkatkan cakupan desa UCI (*Universal Child Immunization*)
8. Pemerataan tenaga kesehatan di setiap fasilitas Kesehatan
9. Perlunya Standarisasi Pelayanan Kesehatan Primer, jaringan dan jejaringnya.

1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja

LKIP Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

.1.6 Sistematika Penulisan

A. Laporan Kinerja dibuat di **kertas berukuran A4** (empat) dengan Margins :

- Top : 2,5 Cm
- Bottom : 1,5 Cm
- Left : 4 Cm
- Right : 2 Cm

B. Sistematika penyusunan laporan yang di anjurkan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1). Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2). Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun inidengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3). Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4). Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5). Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 6). Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7). Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Gambaran Umum Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2019-2023, sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Dokumen ini berfungsi sebagai petunjuk arah penyelenggaraan bidang-bidang dilingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan kesehatan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama memuat tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai dalam periode lima tahun kedepan.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Batu Bara yaitu : **“Menjadikan Masyarakat Kabupaten Batu Bara Masyarakat Industri yang Sejahtera, Mandiri, dan Berbudaya”** merupakan acuan bagi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam merencanakan pembangunan Kesehatan. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ikut berkontribusi terhadap misi Ketujuh Pemerintah Kabupaten Batu bar, yaitu : **“Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Spiritual Masyarakat”** . Hal ini gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Rencana kinerja merupakan penggalan dari suatu perencanaan strategis dalam waktu satu tahun. Rencana Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2023 adalah sebagai berikut : Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan pencapaian cita-cita tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran serta indikator dan target Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, sasaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

N O	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	83
			Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	43,7
			Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	81
2		Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	95
			Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	49
			Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,1
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,1
			Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0
			Prevalensi Balita Stunting	%	16
			Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	39
			Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	0,98
			Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40
			Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	95
3		Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku Sehat	Persentase Desa/Kelurahan StopBABS	%	61
4		Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	65,45
5		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	NILAI	B(77,5)

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Batu Bara telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama dilingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula	Sumber Data
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	$\frac{\text{Jumlah masyarakat yang mendapat Pelayanan Kesehatan}}{\text{Jumlah Penduduk pada Tahun yang sama}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	$\frac{\text{Jumlah Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan RSUD milik Pemerintah} \text{ terakreditasi utama}}{\text{Jumlah Seluruh Fasilitas kesehatan (Puskesmas dan RSUD milik Pemerintah) di kab. Batu Bara}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
		Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	$\frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki Asuransi kesehatan}}{\text{Jumlah seluruh penduduk dalam satu wilayah}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	Survei kepuasan Masyarakat (Permenpan RB 14/2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 100.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Neonatal (0-28) hari}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Bayi (0-11) Bulan}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Anak Balita (12-59) Bulan}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Prevalensi Balita Stunting	%	$\frac{\text{Jumlah Balita Stunting}}{\text{Jumlah Balita yang diukur}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobatisesuai standar	%	$\frac{\text{Jumlah kasus TBC yang diobati sesuai standard dalam waktu satu tahun}}{\text{Beban TBC dalam kurun waktu satu tahun}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 Pddk	$\frac{\text{Jumlah kasus Malaria Positif konfirmasi laboratorium}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1000$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	$\frac{\text{Jumlah Kasus DBD yang di temukan}}{\text{Jumlah penduduk dalam satu wilayah}} \times 100.000$	DINKES, PP dan KB

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula	Sumber Data
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	$\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan UCI}}{\text{Jumlah Seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
3	Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku sehat	Persentase Desa/Kelurahan StopBABS	%	$\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan Stop BABS}}{\text{Jumlah seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
4	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	$\frac{\text{Jumlah peserta KB Aktif (PA)}}{\text{Jumlah pasangan usia subur (PUS)}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
5	Meningkatnya Akuntabilitas KinerjaPerangkat Daerah	Nilai Akip PerangkatDaerah	Nilai	Nilai Akhir dari Penjumlahan komponen akuntabilitas kinerja perangkat daerah	DINKES, PP dan KB

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

TABEL 2.3

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2023**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	83
		Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	43,7
		Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional(JKN)	%	81
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	95
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	49
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,1
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000 KH	2,1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	16
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	39
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	0,98
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	95
3	Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	61
4	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	65,45
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	NILAI	B (77,5)

No	Program	Anggaran (Rp)	KETERANGAN
-----------	----------------	----------------------	-------------------

1	Program Penunjang urusan Pemerintah daerah Kabupaten/kota	75.925.420.181	PAPBD DAN DAK
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	79.713.494.226	PAPBD DAN DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	11.137.489.150	PAPBD DAN DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	421.500.000	PAPBD DAN DAK
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	2.204.763.224	PAPBD DAN DAK
6	Program Pengendalian Penduduk	124.200.000	PAPBD DAN DAK
7	Program Pembinaan Keluarga Berencana	4.492.347.000	PAPBD DAN DAK
8	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	3.889.650.000	PAPBD DAN DAK
Jumlah		177.908.863.781	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

3.1.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2023

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
1	Meningkatkan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	83	94,11
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	43,7	100
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	81	95,07

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
	Akses Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	95	86,16
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	49	86,46
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000 KH	2,1	3,70
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000 KH	2,1	4,45
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0,24
		Prevalensi Balita Stunting	%	16	8,09
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	39	40,28
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	0,98	1,53
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40	37,59
		Persentase Desa Kelurahan UCI	%	95	92,05
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	61	40,39
4	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	65,45	54,32
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	NILAI	B(77,5)	BB(79,2)

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan indikator kinerja utama semua mencapai target yaitu Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan, Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional. Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan indikator kinerja utama yang mencapai target adalah Prevalensi Balita Stunting, Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standart dan Angka Kesakitan DBD sedangkan yang tidak mencapai target adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA) Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence/API), dan Persentase Desa/Kelurahan UCI. Pada sasaran ketiga Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk berperilaku hidup sehat indikator kinerja utama tidak mencapai target yaitu Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS.

Pada sasaran ke empat Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB dengan indikator kinerja utama belum mencapai target yaitu cakupan KB aktif.

Pada sasaran ke lima Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah indikator kinerja utama mencapai target yaitu Nilai AKIP.

3.1.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara berupaya memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing- masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023, dengan menetapkan 5 (lima) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja (*outcome*) dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Target , Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan

Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian
1	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	83	94,11	113,38
2	Persentase Fasilitas Kesehatan terakreditasi Utama	%	43,7	100	228,83
3	Persentase Penduduk yang memiliki jaminan Kesehatan Nasional	%	81	95,07	117,3
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	95	86,16	90,69
5	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	49	86,46	23,55
6	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,1	3,70	23,80
7	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,1	4,45	-11,90
8	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0,24	76
9	Prevalensi Balita Stunting	%	16	8,09	149,43
10	Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	39	40,28	103,28
11	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	0,98	1,53	43,88
12	Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40	37,59	106,02
13	Persentase Desa Kelurahan UCI	%	95	92,05	96,89
14	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	61	40,39	66,21
15	Cakupan KB Aktif	%	65,45	54,32	82,99
16	Nilai AKIP Perangkat Daerah	NILAI	B (77,5)	BB (79,2)	102,19

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja pada beberapa table berikut:

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

NO	Sasaran Strategis	Capaian
1	Melebihi Target	43,75%
2	Sesuai Target	0%
3	Tidak Mencapai Target	56,25%

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- 1. Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- 2. Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- 3. Kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dengan rincian sebanyak 5 sasaran dan indikator kinerja sebanyak 16, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Sasaran 1:

Meningkatkan Akses Kesehatan

Tabel 3.4
Pencapaian Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019- 2023

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020				Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Target	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	
1	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	47	80	170	50	68,57	137,14	55	81,37	147,94	57	67	117,54	83	94,11	113,38	
2	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	'--	'--	'--	3	1	33,33	5	1	20	31,2	12,5	40,06	43,7	100	228,83	
3	Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	70	76	109	80	77,9	97,47	85	74,19	87,28	80	86,6	108,25	81	95,07	117,3	

Pencapaian Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan dapat dilihat dari 5 (Lima) indikator dibawah ini, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan adalah sebesar 113,38 % yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 83 % dan realisasi sebesar 94,11 %.

Realisasi Tahun 2023 sebesar 94,11 % ini mengalami kenaikan sebesar 40,46 %, jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar 67 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 83% capaian indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan sampai dengan Tahun 2023 sudah tercapai.

Faktor pendukung pencapaian indikator ini adalah dikarenakan terpenuhinya sarana dan prasarana serta pelayanan puskesmas dan telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas serta adanya peningkatan akreditasi puskesmas yang memberikan kepercayaan kepada puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama

Capaian kinerja nyata indikator adalah Persentase fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama Sebesar 228,83 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 43,7 % puskesmas terakreditasi utama dan realisasi sebesar 100 %. Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama capaian Tahun 2023 sebesar 228,83 % mengalami peningkatan sebesar jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 sebesar 40,06 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 43,75% capaian indicator Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama sampai dengan Tahun 2023 sudah tercapai. Capaian sampai Tahun 2023 yang merupakan Tahun ke lima Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan dengan realisasi sebesar 100 %.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2023.

3. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan adalah Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 117,3% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 81% dan realisasi sebesar 95,07%.

Capaian tahun 2023 sebesar 117,3% ini mengalami peningkatan sebesar jika

dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 108,25%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 80% capaian indikator Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional sampai dengan tahun 2023 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 117,3%.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk masyarakat yang kurang mampu/miskin menjadi Peserta Bantuan Iuran (PBI) baik itu dari anggaran APBD Kabupaten, Provinsi dan APBN.

Sasaran II

Kualitas Layanan Kesehatan

Tabel 3.5
Pencapaian Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	-	-	-		-	-	90	80,94	89,93	90	83,34	92,6	95	86,16	90,69
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per100.000KH	85	148	25,8	117	81	130,76	117	50,48	156,8	50	18,69	162,62	49	86,46	23,55
3	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per1.000 KH	2	2,1	95	10/	3,1	169	9	2,27	176,2	2,2	0,72	167,27	2,1	3,70	23,80
4	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000KH	2	2	100	10	3,2	168	9	2,27	174,7	2,2	0,72	167,27	2,1	4,45	-11,90
5	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000KH	4	2,6	135	10	0	200	9	0	200	0	0	100	0	0,24	76
6	Prevalensi Balita Stunting	%	<14	4	171	<13	7,45	142,69	12	3,24	173	18	16,97	105,72	16	8,09	149,43
7	Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	24	38	158	25	39,4	156	30	36,8	122	38	51,40	135,26	39	40,28	103,28
8	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 Pddk	0,3	1,04	-146	<1	1,22	78	<1	2,19	-19	0,99	1,68	30,30	0,98	1,53	43,88
9	Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	49	47,95	102,1	47	9,9	178,93	45	16,43	163,48	43	49,91	83,93	40	37,59	106,02
10	Persentase Desa Kelurahan UCI	%	89	93	104,5	92	92	100	93	88,07	94,69	94	88,7	93,66	95	92,05	96,89

Pencapaian Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan dapat dilihat dari 10 (Lima) indikator dibawah ini, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 90,69% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 95 % dan realisasi sebesar 86,16. Realisasi tahun 2023 sebesar 86,16 ini tahun kedua melaksanakan indeks kepuasan masyarakat. Pelayanan di bidang Kesehatan di Kabupaten Batu bara terdiri dari Dinas Kesehatan, lima belas Puskesmas dan satu RSUD Batu Bara dengan nilai masing IKM sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten
Batu Bara Tahun 2023

NO	Unit	Indeks	Mutu Pelayanan
1	PAGURAWAN	92,40	Baik Sekali
2	LALANG	85,71	Baik
3	SEI SUKA	91,30	Baik Sekali
4	LAUT TADOR	91,48	Baik Sekali
5	INDRAPURA	81,10	Baik
6	PEMATANG PANJANG	95,84	Baik Sekali
7	LIMA PULUH	89,94	Baik Sekali
8	SIMPANG DOLOK	82,04	Baik
9	KEDAI SIANAM	80,47	Baik
10	LABUHAN RUKU	91,20	Baik Sekali
11	TANJUNG TIRAM	81,19	Baik
12	UJUNG KUBU	80,48	Baik
13	PETATAL	81,18	Baik
14	SEI BALAI	85,35	Baik Sekali
15	SEI BEJANGKAR	91,66	Baik Sekali
16	DINAS KESEHATAN	78,37	Baik
17	RSUD BATU BARA	84,55	Baik
Total		1464,26	
Rata rata		86,13	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata IKM Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 86,13 Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 95 capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (ke lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 90,69%.

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah seluruh Fasilitas Kesehatan milik pemerintah Kabupaten Batu Bara sudah terakreditasi sehingga tenaga kesehatan dan sarana yang mendukung layanan kesehatan sudah terlatih dan sebagian sudah dilengkapi.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah waktu kecepatan pelayanan dan sarana dan prasarana.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Ibu (AKI) adalah sebesar 23,55 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 49/100.000 KH dan realisasi sebesar 86,46/100.000 KH .

Capaian tahun 2023 sebesar 23,55 % (realisasi 86,46/1.000 KH) ini mengalami peningkatan kematian Ibu sebesar jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 162,62% (realisasi 18,69/1.000 KH).

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 49/100.000 KH capaian indikator Angka Kematian Ibu (AKI) sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 23,55%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani ibu peserta JKN.
- b. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, termasuk peran Perempuan atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan yang masih rendah serta masih kuatnya kepercayaan sebagian masyarakat dengan dukun/parajis sehingga persalinan tidak di fasilitas kesehatan.
- c. Kondisi Ekonomi keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.
- d. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.

Faktor pendorong kegiatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas

d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia

3. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Capaian kinerja utama, indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah sebesar 23,80% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1000 KH dan realisasi sebesar 3,7/1000 KH.

Capaian tahun 2023 sebesar 23,80% (realisasi 3,7/1.000 KH) ini mengalami peningkatan kematian neonatal jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 167,27% realisasi 0,72/1.000 KH)

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 2,1/1.000 KH capaian indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 23,80%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani peserta JKN.
- b. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, seperti larangan membawa bayi keluar rumah sebelum 40 hari, sehingga membatasi kontak neonatal dengan petugas kesehatan.
- c. Kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.
- d. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.

Faktor Pendorong untuk penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas

- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
- f. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- g. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting
- h. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

4. Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar -11,9% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1.000 KH dan realisasi sebesar 4,45/1.000 KH. .

Capaian tahun 2023 sebesar -11,9% ini mengalami kenaikan kematian bayi jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 0,72/1.000 KH.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 2,1/1.000 KH capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 4,45 /1.000 KH.

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah

Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan

Faktor yang mendukung untuk menurunkan AKB adalah

- a. Pelayanan Kesehatan bayi lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

4. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Balita(AKABA) adalah sebesar 0,76% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0 dan realisasi sebesar 0,24/1.000 KH.

Realisasi tahun 2023 sebesar 0,24/1.000 KH mengalami kenaikan kematian bayi dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 0.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 0 capaian indikator Angka Kematian Balita(AKABA) sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 0,76%.

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah

Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Pelayanan Kesehatan balita lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

5. Prevalensi Balita Stunting

Capaian kinerja nyata indikator Prevalensi Balita Stunting adalah sebesar 149,43 yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 16% dan realisasi sebesar 8,09% . Capaian tahun 2023 sebesar 149.43% ini mengalami peningkatan sebesar 43,71 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 105,72% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 16% capaian indikator Prevalensi Balita Stunting sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 149,43%.

Realisasi Indikator Prevalensi Balita Stunting di tahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 8,09% dari target yang ditetapkan sebesar 16% sehingga capaian kerjanya mencapai 149,43%.

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Dilakukannya Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan.
- b. Sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi buruk dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.
- c. Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Masih Banyak yang Mempercayai jika Stunting Penyakit Keturunan Genetik bahwa kondisi tubuh anak yang pendek sering dianggap hasil turunan dari para orangtuanya. Padahal, anak mereka yang tubuh tingginya pendek bisa terindikasi

bukan karena faktor genetika semata, tetapi menandakan kalau dia mengalami kekurangan gizi (dan mungkin stunting). Faktanya, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang nilainya paling kecil jika kita membandingkan hal tersebut ke hal-hal lain seperti perilaku hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan hingga ke pelayanan kesehatan.

- b. Kurangnya Memperhatikan Asupan Penuh Gizi untuk Anak. Faktor utama anak mengalami stunting karena kurangnya gizi yang diperoleh, baik dalam masa kandungan hingga setelah mereka lahir. Banyak juga yang beranggapan bahwa makanan yang penuh gizi adalah makanan yang mahal, padahal hal tersebut kuranglah tepat.

6. Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar adalah sebesar 103,28% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 39% dan realisasi sebesar 40,28% .

Capaian tahun 2023 sebesar 103,28% ini mengalami penurunan sebesar 23,64 % jika dibandingkan capaian pada tahun 202 yang capaiannya sebesar 135,26 % .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 39% capaian indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar sampai dengan tahun 2023 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 103,28%.

Realisasi Indikator Persentase Penemuan Kasus TBC yang dilayani sesuai standar di tahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 40,28% dari target yang ditetapkan sebesar 39% sehingga capaian kerjanya mencapai 103,28%.

Faktor yang mendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah

- a. Penemuan kasus secara aktif oleh puskesmas
- b. Ketersediaan logistik
- c. Pencatatan dan pelaporan yang baik
- d. Kolaborasi jejaring eksternal dan internal yang baik
- e. Adanya dukungan dari Glocal Fund ATM

7. Annual Paracite Incidence (API)

Capaian kinerja nyata indikator *Annual Paracite Incidence (API)* adalah sebesar 43,88% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0,98 /1.000 penduduk dan realisasi sebesar 1,53 /1.000 penduduk.

Capaian tahun 2023 sebesar 43,88% ini mengalami peningkatan sebesar 43,88% jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 0,98%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 0,98 capaian indikator *Annual Paracite Incidence* (API) sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 43,88%.

Realisasi Indikator Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence*/API) pada tahun 2023 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 1,53/1.000 pddk dari target yang ditetapkan sebesar 0,99/1.000 pddk sehingga capaian kinerjanya mencapai 43,88%.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu peningkatan *Annual Paracite Incidence* (API) Kabupaten Batu Bara dikarenakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* semakin bertambah. Alternative solusi *Annual Paracite Incidence* (API) tahun anggaran 2023 melakukan kerjasama dengan OPD terkait untuk mengurangi tempat perindukan nyamuk seperti Dinas PU, PMD dan OPD terkait lainnya, melakukan penyemprotan dinding rumah, melakukan *MassBlood Survey*(MBS) suatu upaya pencarian dan penemuan penderita yang dilakukan melalui survey malaria di daerah endemis malaria tinggi yang penduduknya tidak lagi menunjukkan gejala spesifik malaria serta melakukan pembagian kelambu

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah Kerjasama dengan lintas sektor terjalin dengan baik.

8. Angka Kesakitan DBD

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kesakitan DBD adalah sebesar 106,02% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 40/100.000 Penduduk dan realisasi sebesar 37,59/100.000 pddk .

Capaian tahun 2023 sebesar 106,02 % ini mengalami kenaikan sebesar 26,31% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 83,93% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 40/100.000 Penduduk capaian indikator Angka Kesakitan DBD sampai dengan tahun 2023 sudah tercapai.

Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 106,02%.

Realisasi indikator Angka Kesakitan DBD ditahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 37,59/100.000 pddk dari target yang ditetapkan sebesar 40/100.000 penduduk sehingga capaian kerjanya mencapai 106,02%.

Faktor yang mendukung penurunan angka kesakitan DBD adalah dikarenakan jumlah perindukan nyamuk DBD berkurang. Alternative solusi yang telah dilakukan Kegiatan Angka Kesakitan DBD pemberantasan sarang nyamuk tetap dilakukan masyarakat melalui kader.

9. Persentase Desa/ Kelurahan UCI

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI adalah sebesar 96,89% berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 95% dan realisasi sebesar 92,05% .

Capaian tahun 2023 sebesar 96,89% ini mengalami kenaikan sebesar 3,45 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 93,66% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 95% capaian indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 96,89%.

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan UCI di tahun 2023 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 92,05% dari target yang ditetapkan sebesar 95% sehingga capaian kerjanya mencapai 96,89%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi adalah masih kurangnya gerakan masyarakat untuk imunisasi.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah adanya anggaran imunisasi yang mencukupi, pelaksanaan pelatihan Imunisasi bagi petugas, adanya dukungan faskes swasta dan organisasi profesi IDI, IBI, PPNI, IDAI

SASARAN III, IV dan V

Tabel 3.7
Pencapaian Sasaran Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat, dan Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	0	0	0	30	28,47	94,9	60	38,41	64,01	60	38,41	64,01	61	40,39	66,21
	Cakupan KB Aktif	%	64,89	63,16	97,33	63,16	63,5	100,5	64,92	64,01	98,6	65,38	48,54	74,23	65,45	54,32	82,99
2	Nilai AKIP	NILAI	0	0	0	B (668,29)	B (668,29)	100	B (68,23)	B (68,23)	100	BB (72,10)	BB (77,10)	106	B(77,5)	BB(79,2)	102,19

SASARAN III:

Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat

1. Indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan STOP BABS adalah sebesar 66,21% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 61% dan realisasi sebesar 40,39 % .

Capaian tahun 2023 sebesar 66,21% ini mengalami kenaikan sebesar 72,37% jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 38,41% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 61% capaian indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 66,21%.

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS ditahun 2023 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 40,39% dari target yang ditetapkan sebesar 61% sehingga capaian kerjanya mencapai 66,21%

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah hubungan kerjasama lintas sektor dan lintas program terjalin dengan baik.

SASARAN IV:

Meningkatnya Cakupankesertaan ber-KB

1. Cakupan Peserta KB Aktif

Indikator Kinerja utama Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2022 dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 65,45 % dan realisasi sebesar 54,32% sehingga Capaian Cakupan Peserta KB Aktif sebesar 82,99% .

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi cakupan Peserta KB Aktif yaitu di Tahun 2019 sebesar 63,16%, Tahun 2020 sebesar 63,5% dan tahun 2021 sebesar 64,01% serta tahun 2022 48,54%. Capaian cakupan Peserta KB Aktif tahun 2023 menjadi 82,99 %

Faktor kendala yang dihadapi adalah kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk pelaporan cakupan KB Aktif belum ada sehingga

mempengaruhi capaian cakupan KB Aktif, sehingga di Tahun 2023 Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana perlu dilakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta untuk meningkatkan Pelaporan cakupan KB Aktif.

SASARAN V:

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

1. Indikator : NILAI AKIP

Capaian kinerja nyata indikator NILAI AKIP adalah sebesar 102,19% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar BB (77,5) dan realisasi sebesar BB (dengan nilai 79,2) .

Capaian tahun 2023 sebesar 102,19% ini mengalami penurunan sebesar 3,59% jika dibandingkan capaian tahun 2022 yang capaiannya sebesar 106% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar BB capaian indikator Nilai AKIP sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 102,19%.

Realisasi Indikator Nilai AKIP di tahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Startegis, dimana realisasi indikator ini adalah BB (79,2) dari target yang ditetapkan adalah BB(77,5) sehingga capaian kerjanya mencapai 102,19%.

Faktor yang mendukung melakukan laporan yang kinerja yang berhubungan dengan lakip dibuat secara baik dan benar dan solusi alternatif yang dilakukan dengan mengevaluasi terhadap laporan yang dibuat.

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Tahun 2019 sampai dengan dengan Tahun 2022 yang merupakan perhitungan dari hasil realisasi kinerja :

Tabel. 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023
dengan Tahun 2019 sampai dengan 2022

N O	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2019
1	Meningkatkan Akses	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	94,11	67	81,37	68,57	80	113,38	117,54	147,94	137,14	170,2
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	100	12,5	6,25	6,25	6,25	228,83	40,06	-	-	-
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	95,07	86,6	74,19	76	77,9	117,3	108,25	87,82	99,87	108,57
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	86,16	83,59	80,94	-	-	90,69	92,87	89,93	-	-
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	86,46	18,69	50,48	81	148	23,55	162,62	156,8	130,77	25,88
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	3,70	0,72	2,27	3,1	2,1	23,80	167,27	174,77	169	95
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	4,45	0,72	2,27	3,2	2,1	-11,90	167,27	174,7	168	95
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0,24	0	0	0	2,6	76	100	200	200	135
		Prevalensi Balita Stunting	%	8,09	16,97	18,35	7,45	4	149,43	105,72	47,08	142,69	171,42
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobatisesuai standar	%	40,28	51,40	36,8	39,4	38	103,28	135,26	122,67	157,6	158,33
		Angka Kesakitan Malaria Annual	Per 1000	1,53	1,68	2,19	1,22	1,09	43,88	30,30	-19	78	163,33

N O	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2019
		Paracite Incidence)	Pddk										
		Angka KesakitanDBD	Per 100.00 0 pddk	37,59	49,91	16,43	9,9	47,95	106,02	83,93	163,48	178,93	102,14
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	92,05	88,7	88,07	92 %	93%	96,89	93,66	94,69	100	104,5
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	40,39	38,41	29,8	28,47	28,47	66,21	64,01	74,5	94,9	-
4	Meningkatnya Cakupan Kepersertaan Ber KB	Cakupan Peserta KB Aktif	%	54,32	48,54	64,01	63,5	63,16	82,99	74,23	98,6	100	97,33
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP		BB(79,2)	BB(77,10)	B(68,23)	B(66,29)	-	114,91	106,93	100		

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan tahun 2019, 2020 dan 2021 serta 2022 yang mengalami peningkatan kinerja adalah Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan, Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional .

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan tahun 2019, 2020 dan 2021 serta 2022 yang mengalami peningkatan kinerja adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dan Prevalensi Balita Stunting.

Pada sasaran ketiga Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan kinerja yaitu Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS.

Pada sasaran keempat meningkatnya cakupan kepesertaan ber KB, perbandingan Indikator Kinerja Utama tahun 2023 dengan dan 2022 mengalami kenaikan kinerja dengan indikator cakupan KB Aktif. Tapi masih di bawah realisasi tahun 2019, 2020 dan 2021.

Pada sasaran ke lima Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan 2020, 2021 dan 2022 mengalami peningkatan kinerja yaitu Nilai AKIP.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023, capaian kinerja menurut sasaran strategis berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023 Dinas Kesehatan terdapat 5 (lima) sasaran, sebagaimana formulir di atas, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel. 3.9
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan Target **
Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra
1	Meningkatkan Akses	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80	68,57	81,37	67	94,11	83
		Persentase Kesehatan Terakreditasi Utama	%	1	1	1	12,5	100	43,7
		Persentase penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	76	77,9	74,19	86,6	95,07	81
2	Meningkatkan Kualitas Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83,59	83,59	80,94	83,59	86,16	95
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	148	81	50,48	18,69	86,46	49
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000KH	2,1	3,1	2,14	0,72	3,70	2,1
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	2	3,2	2,27	0,72	4,45	2,1
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	1.000 KH	2,6	0	0	0	0,24	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	4	7,45	18,35	16,97	8,09	16
		Persentase Penemuan kasus TBC Yang diobati sesuai standar	%	38	39,4	36,8	51,40	40,28	39
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 pddk	1,04	1,22	2,19	1,68	1,53	0,98
		Angka Kesakitan DBD	Per 1000 pddk	47,95/1000 Pddk	9,9/1000 pddk	16,43/100.000 pddk	49,91/100.000 pddk	37,59	40/100.00 pddk
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	93	92	88,07	88,7	92,05	95
3	Meningkatkan kesadaran dan nasyarakat untuk dup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	28,47	28,47	29,8	38,41	40,39	61
4	Meningkatnya Cakupan Kesertaan ber KB	Cakupan KB Aktif	%	63,16	63,5	64,01	48,54	54,32	65,45

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP		B	B	B	BB	BB(79,2)	BB

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, yang telah mencapai target akhir Renstra adalah Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan, Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional.

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Prevalensi balita stunting dan Persentase Penyakit TBC yang dilayani sesuai standart.

Pada sasaran keempat meningkatkan cakupan kepesertaan ber KB belum mencapai target renstra.

Pada sasaran kelima meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah telah mencapai target akhir Renstra adalah nilai AKIP.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 dengan standar Nasional

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan standar nasional :

Tabel. 3.10
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 dengan Standar Nasional

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	95,07	95
	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	86,46	217
		Angka Kematian Neonatal	1.000 KH	3,7	12,2
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	4,45	19,5
		Prevalensi Balita Stunting	%	8,09	21,1

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2022	Standar Nasional
2		Angka kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	per 1000 pddk	1,53	<1
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	37,59	49/100.000 Pddk
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	40,39	50

Dari tabel di atas yang masuk dalam target nasional pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan standar nasional bahwa Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional mencapai target nasional.

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan perbandingan indikator kinerja utama perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan standar nasional bahwa Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Balita Stunting serta angka kesakitan DBD mencapai target nasional.

Pada sasaran ketiga Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat perbandingan indikator kinerja utama perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan standar nasional bahwa Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS masih dibawah standar nasional atau belum mencapai target nasional

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan Dinas Kesehatan untuk tahun 2023 ditujukan dengan tercapainya beberapa target indikator kinerja yang telah ditetapkan, Berikut kami sampaikan dalam bentuk sorting data untuk setiap indikator kinerja baik yang berhasil dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan maupun indicator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan :

1. Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan adalah sebesar 113,38 % yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 83 % dan realisasi sebesar 94,11 %.

Realisasi Tahun 2023 sebesar 94,11 % ini mengalami kenaikan sebesar

40,46 %, jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar 67 %.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah dikarenakan terpenuhinya sarana dan prasarana serta pelayanan puskesmas dan telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas serta adanya peningkatan akreditasi puskesmas yang memberikan kepercayaan kepada puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama

Capaian kinerja nyata indikator adalah Persentase fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama Sebesar 228,83 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 43,7 % puskesmas terakreditasi utama dan realisasi sebesar 100 %. Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama capaian Tahun 2023 sebesar 228,83 % mengalami peningkatan sebesar jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 sebesar 40,06 %.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2023 dan sudah adanya tim penilai dari Kemenkes RI sehingga pelaksanaan akreditasi dapat dilaksanakan serta sarana dan prasarana untuk mendukung akreditasi hamper seluruhnya terpenuhi sesuai standar.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk indikator kinerja utama melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas.

3. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan adalah Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 117,3% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 81% dan realisasi sebesar 95,07%.

Capaian tahun 2023 sebesar 117,3% ini mengalami peningkatan sebesar jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 108,25%.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk masyarakat yang kurang mampu/miskin menjadi Peserta Bantuan Iuran (PBI) baik itu dari anggaran APBD Kabupaten, Provinsi dan APBN.

Alternatif solusi yang telah dilakukan meningkatkan promosi tentang pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional terhadap masyarakat yang belum memiliki JKN.

Jumlah peserta JKN Tahun 2023 sebanyak 429.814 jiwa (dengan jumlah penduduk 452.079 jiwa)

- a. PBI APBN 241.973 jiwa
- b. PBI APBD 16.024 jiwa
- c. PBI APBD Kab.Batu Bara 37.679 jiwa
- d. Non PBI 134.138 jiwa

4. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 90,69% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 95 % dan realisasi sebesar 86,16. Realisasi tahun 2023 sebesar 86,16 ini tahun ketiga melaksanakan indeks kepuasan masyarakat. Pelayanan di bidang Kesehatan di Kabupaten Batu bara terdiri dari Dinas Kesehatan, lima belas Puskesmas dan satu RSUD Batu Bara.

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah seluruh Fasilitas Kesehatan milik pemerintah Kabupaten Batu Bara sudah terakreditasi dengan predikat akreditasi utama 7 puskesmas dan 8 akreditasi paripurna seert tenaga kesehatan mendukung layanan kesehatan sudah terlatih dan sarana sebagian sudah dilengkapi.

Faktor kegagalan adalah waktu kecepatan pelayanan. Alternatif solusi yang dilakukan tahun berikutnya adalah Membuat pelatihan *service excellent* bersama dengan tim teknis

5. Angka Kematian Ibu (AKI)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Ibu (AKI) adalah sebesar 23,55 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 49/100.000 KH dan realisasi sebesar 86,46/100.000 KH .

Capaian tahun 2023 sebesar 23,55 % (realisasi 86,46/1.000 KH) ini mengalami peningkatan kematian Ibu sebesar jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 162,62% (realisasi 18,69/1.000 KH).

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi penurunan Angka kematian Ibu adalah

- a. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.
- b. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani ibu peserta JKN.
- c. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, termasuk peran Perempuan

atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan yang masih rendah serta masih kuatnya kepercayaan sebagian masyarakat dengan dukun/parajis sehingga persalinan tidak di fasilitas kesehatan.

- d. Kondisi Ekonomi keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk meningkatkan sarana dan prasarananya.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas pelayanan kesehatan swasta agar menjalin bekerjasama dengan BPJS, sehingga dapat melayani ibu peserta JKN
- c. Melakukan sosialisasi dengan kelompok masyarakat tertentu, tentang peran Perempuan atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan untuk persalinan.
- d. Untuk keluarga/Masyarakat yang tidak mampu dapat berobat dengan menggunakan BPJS PBI dari daerah, provinsi dan pusat.

6. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Capaian kinerja utama, indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah sebesar 23,80% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1000 KH dan realisasi sebesar 3,7/1000 KH .

Capaian tahun 2023 sebesar 23,80% (realisasi 3,7/1.000 KH) ini mengalami peningkatan kematian neonatal jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 167,27% realisasi 0,72/1.000 KH)

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- e. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani peserta JKN.
- f. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, seperti larangan membawa bayi keluar rumah sebelum 40 hari, sehingga membatasi kontak neonatal dengan petugas kesehatan.
- g. Kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.
- h. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.

Faktor Pendorong untuk penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinanan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas
- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
- f. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- g. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan stunting
- h. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

7. Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar -11,9% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1.000 KH dan realisasi sebesar 4,45/1.000 KH. .

Capaian tahun 2023 sebesar -11,9% ini mengalami kenaikan kematian bayi jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 0,72/1.000 KH.

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah

Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan

Faktor yang mendukung untuk menurunkan AKB adalah

- a. Pelayanan Kesehatan bayi lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah Melakukan penyuluhan kepada orang tua balita agar membawa balitanya ke posyandu atau fasilitas pelayanan untuk di lakukan pamantauan pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

4. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Balita(AKABA) adalah

sebesar 0,76% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0 dan realisasi sebesar 0,24/1.000 KH.

Realisasi tahun 2023 sebesar 0,24/1.000 KH mengalami kenaikan kematian bayi dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 0.

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah

Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Pelayanan Kesehatan balita lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah Melakukan penyuluhan kepada orang tua balita agar membawa balitanya ke posyandu atau fasilitas pelayanan untuk di lakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

8. Prevalensi Balita Stunting

Capaian kinerja nyata indikator Prevalensi Balita Stunting adalah sebesar 149,43 yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 16% dan realisasi sebesar 8,09% . Capaian tahun 2023 sebesar 149.43% ini mengalami peningkatan sebesar 43,71 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 105,72% .

Realisasi Indikator Prevalensi Balita Stunting di tahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 8,09% dari target yang ditetapkan sebesar 16% sehingga capaian kerjanya mencapai 149,43%.

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Dilakukannya Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan.
- b. Sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi buruk dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.
- c. Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Masih Banyak yang Mempercayai jika Stunting Penyakit Keturunan Genetik bahwa kondisi tubuh anak yang pendek sering dianggap hasil turunan dari para orangtuanya. Padahal, anak mereka yang tubuh tingginya pendek bisa terindikasi bukan karena faktor genetika semata, tetapi menandakan kalau dia mengalami kekurangan gizi (dan mungkin stunting). Faktanya, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang nilainya paling kecil jika kita membandingkan hal tersebut ke hal-hal lain seperti perilaku hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan hingga ke pelayanan kesehatan.
- b. Kurangnya Memperhatikan Asupan Penuh Gizi untuk Anak. Faktor utama anak mengalami stunting karena kurangnya gizi yang diperoleh, baik dalam masa kandungan hingga setelah mereka lahir. Banyak juga yang beranggapan bahwa makanan yang penuh gizi adalah makanan yang mahal, padahal hal tersebut kuranglah tepat.

9. Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar adalah sebesar 103,28% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 39% dan realisasi sebesar 40,28% .

Capaian tahun 2023 sebesar 103,28% ini mengalami penurunan sebesar 23,64 % jika dibandingkan capaian pada tahun 202 yang capaiannya sebesar 135,26 % .

Realisasi Indikator Persentase Penemuan Kasus TBC yang dilayani sesuai standar di tahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 40,28% dari target yang ditetapkan sebesar 39% sehingga capaian kerjanya mencapai 103,28%.

Faktor yang mendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah

- a. Penemuan kasus secara aktif oleh puskesmas
- b. Ketersediaan logistic Pencatatan dan pelaporan yang baik
- c. Kolaborasi jejaring eksternal dan internal yang baik
- d. Adanya dukungan dari Glocal Fund ATM

10. Annual Paracite Incidence (API)

Capaian kinerja nyata indikator *Annual Paracite Incidence* (API) adalah sebesar 43,88% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0,98 /1.000 penduduk dan realisasi sebesar 1,53 /1.000 penduduk.

Capaian tahun 2023 sebesar 43,88% ini mengalami peningkatan sebesar 43,88% jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 0,98%

Realisasi Indikator Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence/API*) pada tahun 2023 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 1,53/1.000 pddk dari target yang ditetapkan sebesar 0,99/1.000 pddk sehingga capaian kinerjanya mencapai 43,88%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu peningkatan *Annual Paracite Incidence (API)* Kabupaten Batu Bara dikarenakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* semakin bertambah. Alternative solusi *Annual Paracite Incidence (API)* tahun anggaran 2023 melakukan kerjasama dengan OPD terkait untuk mengurangi tempat perindukan nyamuk seperti Dinas PU, PMD dan OPD terkait lainnya, melakukan penyemprotan dinding rumah, melakukan *MassBlood Survey(MBS)* suatu upaya pencarian dan penemuan penderita yang dilakukan melalui survey malaria di daerah endemis malaria tinggi yang penduduknya tidak lagi menunjukkan gejala spesifik malaria serta melakukan pembagian kelambu

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah Kerjasama dengan lintas sektor terjalin dengan baik.

11. Angka Kesakitan DBD

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kesakitan DBD adalah sebesar 106,02% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 40/100.000 Penduduk dan realisasi sebesar 37,59/100.000 pddk .

Capaian tahun 2023 sebesar 106,02 % ini mengalami kenaikan sebesar 26,31% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 83,93% .

Realisasi indikator Angka Kesakitan DBD ditahun 2023 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 37,59/100.000 pddk dari target yang ditetapkan sebesar 40/100.000 penduduk sehingga capaian kinerjanya mencapai 106,02% .

Faktor yang mendukung penurunan angka kesakitan DBD adalah dikarenakan jumlah perindukan nyamuk DBD berkurang. Alternative solusi yang telah dilakukan Kegiatan Angka Kesakitan DBD pemberantasan sarang nyamuk tetap dilakukan masyarakat melalui kader.

12. Persentase Desa/ Kelurahan UCI

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI adalah sebesar

96,89% berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 95% dan realisasi sebesar 92,05% .

Capaian tahun 2023 sebesar 96,89% ini mengalami kenaikan sebesar 3,45 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 93,66% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 95% capaian indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI sampai dengan tahun 2023 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 5 (lima) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 96,89%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi adalah masih kurangnya gerakkan masyarakat untuk imunisasi.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah adanya anggaran imunisasi yang mencukupi, pelaksanaan pelatihan Imunisasi bagi petugas, adanya dukungan faskes swasta dan organisasi profesi IDI, IBI, PPNI, IDAI

13. Indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan STOP BABS adalah sebesar 66,21% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 61% dan realisasi sebesar 40,39 % .

Capaian tahun 2023 sebesar 66,21% ini mengalami kenaikan sebesar 72,37% jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang capaiannya sebesar 38,41% .

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah hubungan kerjasama lintas sektor dan lintas program terjalin dengan baik.

Solusi alternatif yang telah dilakukan yaitu melakukan Kerjasama lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan capaian STOP BABS

14. Cakupan Peserta KB Aktif

Indikator Kinerja utama Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2022 dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 65,45% dan realisasi sebesar 54,32% sehingga Capaian Cakupan Peserta KB Aktif sebesar 82,99%.

Faktor kendala yang dihadapi adalah kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk pelaporan cakupan KB Aktif belum ada sehingga mempengaruhi capaian cakupan KB Aktif, sehingga di Tahun 2024 Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terus melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta untuk meningkatkan Pelaporan cakupan KB Aktif.

15. Indikator : NILAI AKIP

Capaian kinerja nyata indikator NILAI AKIP adalah sebesar 102,19% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar BB(77,5) dan realisasi sebesar BB (dengan nilai 79,2) .

Capaian tahun 2023 sebesar 102,19% ini mengalami penurunan sebesar 3,59% jika dibandingkan capaian tahun 2022 yang capaiannya sebesar 106% .

Realisasi Indikator Nilai AKIP di tahun 2023 mencapai target yang sudah

ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Startegis, dimana realisasi indikator ini adalah BB(79,2) dari target yang ditetapkan adalah BB(77,5) sehingga capaian kinerjanya mencapai 102,19%.

Faktor yang mendukung melakukan laporan yang kinerja yang berhubungan dengan lakip dibuat secara baik dan benar dan solusi alternatif yang dilakukan dengan mengevaluasi terhadap laporan yang dibuat.

3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Berikut kami sampaikan tabel analisis atas efisien penggunaan sumber daya yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator kinerja untuk tahun anggaran 2023 Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara :

Tabel 3.11
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara
Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator	Kinerja			Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Tkt Efisiensi (% realisasi- % anggaran)
			Target	Realisasi	Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	83	94,11	113,38	39.153.369.035	36.975.362.945	94,43	18,95
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	43,7	100	228,83	505.602.000	478.592.000	94,66	134,37
		Persentase Penduduk yang Memiliki jaminan kesehatan Nasional	81	95,07	117,3	12.267.908.858	11.847.613.857	96,57	20,73
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Masyarakat (IKM)	95	86,16	90,69	97.422.162	30.547.549	31,36	59,33
		Angka Kematian Ibu (AKI)	49	86,46	23,55	1.568.837.000	1.544.927.500	98,47	-75,12
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	2,1	3,70	23,80	40.000.000	39.556.940	98,89	75,09
		Angka Kematian Bayi (AKB)	2,1	4,45	-11,90	40.000.000	39.556.940	98,89	-110,79
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	0	0,24	76	188.265.200	175.914.000	93,44	-17,44

		Prevalensi Balita Stunting	16	8,09	149,43	8.290.524.178	7.575.800.908	91,38	58,05
		Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standart	39	40,28	103,28	650.973.000	306.300.000	47,05	56,23
		Angka Kesakitan Malaria (API)	0,98	1,53	43,80	835.660.000	822.353.785	98,41	-54,61
		Angka Kesakitan DBD	40	37,59	106,02	762.469.629	727.544.100	95,42	10,6
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	95	92,05	96,89	11.7841.475	107.545.794	91,26	5,63
3	Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk Berprilaku Hidup Sehat	Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS	61	40,39	66,21	2.217.282.057	1.915.593.387	86,39	-20,18
4	Meningkatkan Cakupan Kepesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	65,45	54,32	82,99	8.506.247.000	7.747.522.164	91,08	-8,09
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NILAI AKIP	BB (77,5)	BB (79,2)	102,19	106.445.285	100.921.400	94,81	7,38

3.1.7 Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berikut kami sampaikan tabel analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator kinerja untuk tahun anggaran 2023 Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kabupaten Batu Bara:

Tabel 3.12 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	83	94,11	113,38	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	27.572.484.390	25.589.491.517	92,95
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.530.939.495	1.522.877.716	99,47
							PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	10.049.945.150	9.862.993.712	98,14
		Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	43,7	100	228,83	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/kota (Dinkes PPKB))	505.602.000	478.592.000	94,66
		Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	81	95,07	117,3	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (pengelolaan Jaminan kesehatan Masyarakat (Dinkes PPKB))	12.267.908.858	1.184.7613.857	96,57

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	95	86,16	90,69	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Administrasi Umum Perangkat Daerah (Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinkes PPKB))	97.422.162	30.547.549	31,36
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	49	86,46	23,55	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan 1568837000n Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil)	1.568.837.000	1.544.927.500	98,47
		Angka Kematian Neonatus	1.000 KH	2,1	3,70	23,80	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes PPKB))	40.000.000	39.556.940	98,89
		Angka Kematian Bayi	1.000 KH	2,1	4,45	-11,90	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes PPKB))	40.000.000	39.556.940	98,89

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Angka Kematian Balita	1000/KH	0	0,24	76	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (Dinkes PPKB))	188.265.200	175,914.000	93,44
		Prevalensi Balita Stunting	%	16	8,09	149,43	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat)	8.290.524.178	7.575.800.908	91,38
		Persentase Penyakit TBC yang dilayani sesuai standart	%	39	40,28	103,28	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis)	650.973.000	306.300.000	47,05
		Angka Paracite Indeks (API)	Per mil	0,98	1,53	43,80	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria)	835.660.000	822.353.785	98,41

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	40	37,59	106,02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular)	762.469.629	727.544.100	95,42
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	95	92,05	96,89	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pengelolaan Surveilans kesehatan (Dinkes PPKB))	11.7841.475	107.545.794	91,26
		Persentase Desa Stop BABS	%	61	40.39	66,21	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Lingkungan)	2.217.282.057	1.915.593.387	86,39
4		Cakupan KB Aktif	%	65,45	54,32	82,99	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk cakupan Daerah Kabupaten/Kota	124.200.000	81.709.248	65,79
							PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, informasi, dan Edukasi, (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal	1.063.500.000	734.865.970	69,10

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
								Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	1.789.840.000	1.707.340.000	95,39
								Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/kota	1.490.507.000	1.402.638.000	94,10
								Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	148.500.000	139.380.000	93,86
							PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SERJAHTERA (KS)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan dan Kesejahteraan Keluarga	3.889.650.000	3.681.588.446	94,65
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP	Nilai	BB (77,5)	BB (79,2)	102,19	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dinkes PPKB)	106.445.285	100.921.400	94,81

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2023 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Batu Bara dengan total belanja sebesar Rp. 177.908.863.781 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 170.299.401.116 dengan serapan dana mencapai 95,78%. Anggaran Belanja Langsung merupakan bagian dari APBD Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2023, komposisi belanja Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara, sebagai berikut :

Tabel 3.13
Komposisi Belanja Dinas Kesehatan PP & KB Tahun Anggaran 2023

No	Uraian	Tahun Anggaran 2023		
		Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Capaian Realisasi
1	Belanja Tidak Langsung	57.472.520.933	51.377.013.426	89,39%
2	Belanja Langsung	120.436.282.848	118.922.387.690	98,74%
	Jumlah	177.908.863.781	170.299.401.116	95,78%

Jika diperhatikan dari komposisi diatas, belanja tidak langsung memberikan kontribusi sebesar 30,17 % dari realisasi belanja tahun 2023 dan sebesar 69,83 % disumbangkan oleh belanja langsung.

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk
dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara
Tahun 2023

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	75.925.420.181	75.012.644.439	98,80
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	106.445.285,00	100.921.400,00	94,81
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dinkes PPKB)	106.445.285,00	100.921.400,00	94,81
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	56.806.662.933,00	56.385.061.055,00	99,26
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Dinkes PPKB)	49.553.692.522,00	49.177.301.572,00	99,24
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (RSUD BATU BARA)	7.252.970.411,00	7.207.759.483,00	99,38
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	933.769.136,00	658.556.258,00	70,53
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Dinkes PPKB)	7.743.875,00	7.743.875,00	100,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinkes PPKB)	141.677.199,00	141.662.759,00	99,99
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Dinkes PPKB)	10.003.400,00	10.003.400,00	100,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Dinkes PPKB)	91.958.000,00	72.500.000,00	78,84
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinkes PPKB)	97.422.162,00	30.547.549,00	31,36
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Dinkes PPKB)	43.200.000,00	20.505.000,00	47,47
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinkes PPKB)	541.764.500,00	375.593.675,00	69,33
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	17.502.372.827,00	17.427.726.971,00	99,57
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinkes PPKB)	628.472.627,00	623.264.509,00	99,17
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinkes PPKB)	63.745.000,00	54.732.500,00	85,86
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (rsud batu bara)	1.870.150.000,00	1.850.550.000,00	98,95
	Pelayanan dan penunjang BLUD	13.000.000.000,00	12.982.789.358,00	99,87

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Dinkes PPKB)	1.940.005.200,00	1.916.390.604,00	98,78
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	576.170.000,00	440.378.755,00	76,43
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (Dinkes PPKB)	77.000.000,00	49.517.144,00	64,31
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Dinkes PPKB)	499.170.000,00	390.861.611,00	78,30
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	79.713.494.226	74.095.385.358	92,95
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	27.572.484.390,00	25.589.491.517,00	92,81
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	350.000.000,00	159.841.000,00	45,67
	Pengembangan Rumah Sakit (RSUD)	362.255.000,00	269.255.000,00	74,33
	Pengembangan Puskesmas (Dinkes PPKB)	350.000.000,00	347.314.000,00	99,23
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	7.068.568.832,00	6.818.201.075,00	96,46
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RSUD)	1.000.000.000,00	951.831.500,00	95,18
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes PPKB)	106.068.000,00	105.191.007,00	99,17
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes PPKB)	3.413.937.420,00	3.410.599.994,00	99,90
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD BB)	6.123.589.002,00	5.492.906.543,00	89,70
	Pengadaan Obat, Vaksin (Dinkes PPKB)	3.703.709.513,00	3.651.268.978,00	98,58
	Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD)	505.722.000,00	-	0,00
	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes PPKB)	4.181.458.273,00	4.085.476.420,00	97,70
	Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD)	12.481.350,00	-	0,00
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes & PPKB)	62.429.000,00	47.309.000,00	75,78

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Pagurawan)	10.086.000,00	4.986.000,00	49,43
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Ujung Kubu)	14.486.000,00	4.848.000,00	33,47
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Indrapura)	15.750.000,00	8.190.000,00	52,00
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Lalang)	11.694.000,00	7.422.000,00	63,47
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Kedai Sianam)	12.276.000,00	4.278.000,00	34,85
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Laut Tador)	10.326.000,00	4.014.000,00	38,87
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Lima Puluh)	12.084.000,00	6.228.000,00	51,54
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Pematang Panjang)	11.976.000,00	6.648.000,00	55,51
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Sei Bejangkar)	10.050.000,00	5.472.000,00	54,45
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas TanjungTiram)	12.360.000,00	7.512.000,00	60,78
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Sei Balai)	12.468.000,00	6.654.000,00	53,37
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Labuhan Ruku)	8.316.000,00	6.120.000,00	73,59
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Simpang Dolok)	8.492.000,00	2.712.000,00	31,94

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Petatal)	12.438.000,00	7.632.000,00	61,36
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Sei Suka)	12.198.000,00	10.698.000,00	87,70
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	157.266.000	156.883.000,00	99,76
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	51.635.407.836,00	48.027.301.840,73	93,01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas pagurawan)	90.705.000,00	90.705.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas lalang)	103.350.000,00	103.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas laut tador)	104.700.000,00	104.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas sei suka)	109.500.000,00	109.250.000,00	99,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas indrapura)	114.339.000,00	114.339.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas pematang panjang)	103.505.000,00	103.505.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas lima puluh)	124.105.000,00	124.100.500,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas simpang dolok)	94.305.000,00	84.555.000,00	89,66
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas kedai sianam)	142.205.000,00	142.205.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas tanjung tiram)	103.505.000,00	103.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas ujung kubu)	128.425.000,00	128.425.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas labuhan ruku)	109.328.000,00	102.428.000,00	93,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas petatal)	112.500.000,00	112.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas sei bejangkar)	58.705.000,00	58.705.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas sei balai)	62.660.000,00	62.660.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (Dinkes PPKB)	7.000.000,00	-	0,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes PPKB)	40.000.000,00	39.556.940,00	98,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Dinkes PPKB)	167.565.200,00	167.114.000,00	99,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas pagurawan)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas lalang)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas laut tador)	1.500.000,00	150.000,00	10,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas sei suka)	750.000,00	750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas indrapura)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas pematang panjang)	1.500.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas lima puluh)	1.800.000,00	900.000,00	50,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas simpang dolok)	1.350.000,00	750.000,00	55,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas kedai sianam)	1.500.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas tanjung tiram)	900.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas ujung kubu)	1.800.000,00	600.000,00	33,33
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas labuhan ruku)	1.500.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas petatal)	1.500.000,00	1.000.000,00	66,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas sei bejangkar)	450.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (puskesmas sei balai)	1.500.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas pagurawan)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas lalang)	13.800.000,00	13.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas sei suka)	22.500.000,00	22.500.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas laut tador)	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas indrapura)	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas pematang panjang)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas lima puluh)	15.075.000,00	15.075.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas simpang dolok)	23.850.000,00	23.850.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas kedai sianam)	10.200.000,00	10.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas tanjung tiram)	14.700.000,00	14.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas ujung kubu)	17.700.000,00	17.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas labuhan ruku)	25.200.000,00	25.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas petatal)	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas sei bejangkar)	9.900.000,00	9.900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas sei balai)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas pagurawan)	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas sei suka)	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas lalang)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas laut tador)	19.000.000,00	19.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas indrapura)	25.740.000,00	25.740.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas pematang panjang)	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas lima puluh)	22.800.000,00	22.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas simpang dolok)	18.400.000,00	15.800.000,00	85,87
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas kedai sianam)	40.300.000,00	40.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas tanjung tiram)	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas ujung kubu)	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas labuhan ruku)	31.000.000,00	31.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas petatal)	23.005.000,00	23.000.000,00	99,98
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas sei bejangkar)	13.800.000,00	13.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (puskesmas sei balai)	14.720.000,00	14.720.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas pagurawan)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas lalang)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas sei suka)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas laut tador)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas indrapura)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas pematang panjang)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas lima puluh)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas simpang dolok)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas kedai sianam)	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas tanjung tiram)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas ujung kubu)	750.000,00	750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas labuhan ruku)	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas sei bejangkar)	900.000,00	900.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas sei balai)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (puskesmas petatal)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dinkes PPKB)	382.554.000,00	380.880.000,00	99,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas pagurawan)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas lalang)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas sei suka)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas laut tador)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas indrapura)	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas pematang panjang)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas limapuluh)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas simpang dolok)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas kedai sianam)	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas tanjung tiram)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas ujung kubu)	750.000,00	750.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas labuhan ruku)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas petatal)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas sei bejangkar)	900.000,00	900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (puskesmas sei balai)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (Dinkes PPKB)	344.598.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (pagurawan)	25.500.000,00	25.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis(puskemas lalang)	29.250.000,00	29.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas sei suka)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas laut tador)	28.500.000,00	28.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas indrapura)	16.950.000,00	16.950.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas pematang panjang)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas limapuluh)	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas kedai sianam)	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas simpang dolok)	28.800.000,00	28.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas tanjung tiram)	19.500.000,00	19.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskemas ujung kubu)	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas labuhan ruku)	4.500.000,00	4.425.000,00	98,33
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas petatal)	9.375.000,00	9.375.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas sei bejangkar)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas sei balai)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas pagurawan)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas lalang)	19.800.000,00	19.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas sei suka)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas laut tador)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas indrapura)	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas pematang panjang)	7.800.000,00	7.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas limapuluh)	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas simpang dolok)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas kedai sianam)	7.050.000,00	7.050.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas tanjung tiram)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas ujung kubu)	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas labuhan ruku)	2.400.000,00	2.393.500,00	99,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas petatal)	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas sei bejangkar)	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas sei balai)	9.600.000,00	9.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinkes PPKB)	262.930.944,00	262.820.000,00	99,96
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Sei Suka)	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Indrapura)	8.100.000,00	450.000,00	5,56
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Lalang)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Sei Bejangkar)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Tanjung Tiram)	3.600.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Simpang Dolok)	3.600.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Laut Tador)	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Kedai Sianam)	5.400.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Pematang Panjang)	2.700.000,00	-	0,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Labuhan Ruku)	2.250.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Petatal)	3.375.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Ujung Kubu)	8.100.000,00	8.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Sei Balai)	5.625.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Pagurawan)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi Bencana (Lima Puluh)	1.800.000,00	450.000,00	25,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dinkes PPKB)	3.095.359.178,00	3.030.407.988,00	97,90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Simpang Dolok)	227.675.000,00	210.745.000,00	92,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Indrapura)	339.080.000,00	339.080.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Lalang)	370.315.000,00	228.413.250,00	61,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Labuhan Ruku)	349.430.000,00	314.795.000,00	90,09
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Ujung Kubu)	413.105.000,00	374.405.000,00	90,63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Laut Tador)	345.660.000,00	274.064.670,00	79,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Pematang Panjang)	347.125.000,00	346.515.000,00	99,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Kedai Sianam)	431.745.000,00	391.755.000,00	90,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Pagurawan)	396.485.000,00	269.480.000,00	67,97
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Sei Balai)	297.540.000,00	260.775.000,00	87,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Tanjung Tiram)	351.440.000,00	310.795.000,00	88,43

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Petatal)	355.585.000,00	352.665.000,00	99,18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Sei Suka)	357.520.000,00	318.815.000,00	89,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Lima Puluh)	347.710.000,00	320.335.000,00	92,13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Sei Bejangkar)	264.750.000,00	232.755.000,00	87,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dinkes PPKB)	159.366.000,00	159.366.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Lima Puluh)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Labuhan Ruku)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Sei Bejangkar)	600.000,00	150.000,00	25,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Tanjung Tiram)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Sei Suka)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Simpang Dolok)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Kedai Sianam)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Indrapura)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Pagurawan)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Laut Tador)	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Petatal)	900.000,00	900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Sei Balai)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Pematang Panjang)	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Lalang)	750.000,00	750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dinkes PPKB)	205.690.000,00	205.690.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Ujung Kubu)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Petatal)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Lalang)	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Sei Balai)	12.300.000,00	12.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Sei Suka)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Pagurawan)	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Laut Tador)	9.600.000,00	9.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Sei Bejangkar)	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kedai Sianam)	17.550.000,00	17.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Labuhan Ruku)	23.550.000,00	23.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Pematang Panjang)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Lima Puluh)	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Simpang Dolok)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Tanjung Tiram)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Indrapura)	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dinkes PPKB)	868.577.882,00	694.001.382,00	79,90
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Lalang)	56.277.950,00	54.433.130,00	96,72
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Tanjung Tiram)	60.928.850,00	51.988.500,00	85,33
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Kedai Sianam)	58.893.240,00	53.625.000,00	91,05
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Indrapura)	43.158.090,00	40.140.420,00	93,01
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Pagurawan)	60.590.825,00	56.942.500,00	93,98

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Ujung Kubu)	67.491.425,00	42.218.255,00	62,55
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Sei Balai)	54.687.890,00	50.487.890,00	92,32
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Laut Tador)	54.577.750,00	53.377.750,00	97,80
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Lima Puluh)	76.979.750,00	54.876.350,00	71,29
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Sei Bejangkar)	51.237.590,00	45.987.590,00	89,75
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Labuhan Ruku)	68.116.375,00	42.793.830,00	62,82
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Simpang Dolok)	59.728.850,00	43.976.000,00	73,63
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Pematang Panjang)	62.315.975,00	58.990.175,00	94,66
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Sei Suka)	52.962.740,00	50.997.740,00	96,29
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Petatal)	72.666.875,00	72.666.875,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Dinkes PPKB)	117.841.475,00	107.545.794,00	91,26
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Sei Balai)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Laut Tador)	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Labuhan Ruku)	19.500.000,00	16.500.000,00	84,62
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Petatal)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Ujung Kubu)	7.200.000,00	5.850.000,00	81,25
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Pagurawan)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Kedai Sianam)	6.150.000,00	2.700.000,00	43,90
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Simpang Dolok)	6.000.000,00	4.500.000,00	75,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Pematang Panjang)	6.000.000,00	3.000.000,00	50,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Lima Puluh)	10.590.000,00	6.990.000,00	66,01
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Indrapura)	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Sei Suka)	21.000.000,00	21.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Tanjung Tiram)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Lalang)	8.250.000,00	4.950.000,00	60,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Sei Bejangkar)	4.500.000,00	1.800.000,00	40,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) (Dinas Kesehatan)	32.651.000,00	32.651.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Labuhan Ruku)	4.500.000,00	4.350.000,00	96,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Pematang Panjang)	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Sei Suka)	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Pagurawan)	2.100.000,00	2.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Simpang Dolok)	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Ujung Kubu)	750.000,00	750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Lalang)	1.650.000,00	1.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Kedai Sianam)	6.450.000,00	6.450.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Sei Balai)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Lima Puluh)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Petatal)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Tanjung Tiram)	2.850.000,00	2.850.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Sei Bejangkar)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Indrapura)	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Laut Tador)	2.260.825,00	2.250.000,00	99,52
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus (Dinkes PPKB)	233.333.670,00	229.718.216,00	98,45

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Dinkes PPKB)	762.469.629,00	727.544.100,00	95,42
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Petatal)	105.530.000,00	105.530.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Indrapura)	148.615.000,00	148.615.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Pematang Panjang)	196.350.000,00	190.500.000,00	97,02
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Laut Tador)	179.780.000,00	170.480.000,00	94,83
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Pagurawan)	193.275.000,00	193.275.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Ujung Kubu)	153.190.000,00	153.190.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Kedai Sianam)	212.905.000,00	208.135.000,00	97,76
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Lima Puluh)	248.715.000,00	224.715.000,00	90,35
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Tanjung Tiram)	163.330.000,00	163.330.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Sei Suka)	155.550.000,00	155.550.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Simpang Dolok)	190.460.000,00	163.700.000,00	85,95
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Lalang)	200.500.000,00	198.470.000,00	98,99
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Labuhan Ruku)	110.295.000,00	101.670.000,00	92,18
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Sei Balai)	144.975.000,00	144.375.000,00	99,59
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Sei Bejangkar)	154.955.000,00	154.955.000,00	100,00
	pengelolaan Jaminan kesehatan Masyarakat (Dinkes PPKB)	12.267.908.858,00	11.847.613.857,00	96,57
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Lima Puluh)	4.350.000,00	-	0,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Sei Balai)	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Kedai Sianam)	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Pagurawan)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Tanjung Tiram)	13.500.000,00	9.000.000,00	66,67
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Petatal)	18.000.000,00	16.500.000,00	91,67

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Pematang Panjang)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Ujung Kubu)	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Sei Bejangkar)	6.000.000,00	2.100.000,00	35,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Lalang)	21.000.000,00	20.850.000,00	99,29
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Labuhan Ruku)	23.250.000,00	19.200.000,00	82,58
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Indrapura)	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Laut Tador)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Simang Dolok)	6.000.000,00	-	0,00
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Pkm Sei Suka)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Operasional Pelayanan Puskesmas (pagurawan)	1.505.180.400,00	1.320.427.200,0	87,73
	Operasional Pelayanan Puskesmas (lalang)	957.427.400,00	917.095.884,0	95,79
	Operasional Pelayanan Puskesmas (sei suka)	934.285.400,00	909.455.223,0	97,34
	Operasional Pelayanan Puskesmas (laut tador)	646.419.900,00	598.584.415,4	92,60
	Operasional Pelayanan Puskesmas (indrapura)	1.151.662.200,00	1.101.768.414,0	95,67
	Operasional Pelayanan Puskesmas (pematang panjang)	1.133.936.200,00	1.106.599.781,0	97,59
	Operasional Pelayanan Puskesmas (limapuluh)	1.414.385.800,00	1.301.554.450,7	92,02
	Operasional Pelayanan Puskesmas (simpang dolok)	1.148.819.400,00	1.023.591.029,5	89,10
	Operasional Pelayanan Puskesmas (kedai sianam)	1.769.768.020,00	1.511.386.732,2	85,40
	Operasional Pelayanan Puskesmas (tanjung tiram)	2.402.788.280,00	2.257.745.812,4	93,96
	Operasional Pelayanan Puskesmas (ujung kubu)	1.955.367.200,00	1.605.564.399,7	82,11
	Operasional Pelayanan Puskesmas (labuhan ruku)	1.887.662.200,00	1.788.497.775,4	94,75
	Operasional Pelayanan Puskesmas (petatal)	795.464.400,00	770.139.498,9	96,82
	Operasional Pelayanan Puskesmas (sei bejangkar)	520.801.600,00	496.698.774,0	95,37
	Operasional Pelayanan Puskesmas (sei balai)	1.095.126.600,00	1.063.950.585,5	97,15
	Operasional pelayanan Fasilitas kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	383.000.000,00	371.497.878,00	97,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Kedai Sianam)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Petatal)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Laut Tador)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Indrapura)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Sei Balai)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Pematang Panjang)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Tanjung Tiram)	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Simpang dolok)	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Labuhan Ruku)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Lalang)	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Lima Puluh)	1.500.000,00	-	0,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Pagurawan)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Sei Bejangkar)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Sei Suka)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Ujung Kubu)	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Dinas Kesehatan)	496.000.000,00	495.143.785,00	99,83

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Laut Tador)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Petatal)	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Lima Puluh)	54.660.000,00	51.960.000,00	95,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Sei Balai)	10.200.000,00	9.600.000,00	94,12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Simpang Dolok)	15.000.000,00	12.000.000,00	80,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Pematang Panjang)	3.900.000,00	3.900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Kedai Sianam)	43.500.000,00	40.950.000,00	94,14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Indrapura)	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Labuhan Ruku)	16.350.000,00	14.400.000,00	88,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Ujung Kubu)	41.850.000,00	41.850.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Lalang)	31.350.000,00	29.700.000,00	94,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Tanjung Tiram)	21.000.000,00	21.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Pagurawan)	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Sei Suka)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Sei Bejangkar)	11.400.000,00	11.400.000,00	100,00
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	505.602.000,00	478.592.000,00	0,00
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan)	505.602.000,00	478.592.000,00	0,00
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	11.137.489.150	10.937.352.712	98,20
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	10.049.945.150,00	9.862.993.712,00	98,14
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dinkes PPKB)	618.000.000,00	551.000.000,00	89,16
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (RSUD BB)	9.251.196.150,00	9.131.244.712,00	98,70
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	180.749.000,00	180.749.000,00	100,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.087.544.000,00	1.074.359.000,00	0,00
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Dinas Kesehatan)	1.087.544.000,00	1.074.359.000,00	0,00
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	421.500.000,00	308.394.000,00	73,17
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	65.792.000,00	8.660.000,00	0,00
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (Dinas Kesehatan)	65.792.000,00	8.660.000,00	0,00
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	204.590.000,00	178.360.000,00	87,18
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga (Dinkes PPKB)	204.590.000,00	178.360.000,00	87,18
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	151.118.000,00	121.374.000,00	0,00
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan (Dinkes PPKB)	151.118.000,00	121.374.000,00	80,32
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	2.204.763.224	2.198.102.944,00	99,70
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	120.248.000,00	120.052.000,00	0,00

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	120.248.000,00	120.052.000,00	0,00
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.084.515.224,00	2.078.050.944,00	99,69
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Lalang)	23.300.000,00	23.300.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Indrapura)	30.300.000,00	30.300.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Lima Puluh)	10.500.000,00	9.000.000,00	85,71
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Kedai Sianam)	41.250.000,00	41.250.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Pematang Panjang)	45.150.000,00	44.550.000,00	98,67
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Pagurawan)	42.600.000,00	42.600.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Petatal)	40.500.000,00	40.470.000,00	99,93
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Simpang Dolok)	45.750.000,00	43.500.000,00	95,08
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Tanjung Tiram)	25.800.000,00	25.800.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Labuhan Ruku)	12.230.000,00	11.411.500,00	93,31

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Sei Suka)	51.600.000,00	50.940.000,00	98,72
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Ujung Kubu)	95.400.000,00	95.400.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dinkes PPKB)	1.454.915.224,00	1.454.809.444,00	99,99
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Laut Tador)	20.100.000,00	20.100.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Sei Bejangkar)	59.310.000,00	59.310.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Sei Balai)	85.810.000,00	85.310.000,00	99,42
3	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	124.200.000	81.709.248	65,79
	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk cakupan Daerah Kabupaten/Kota	124.200.000,00	81.709.248,00	65,79
	Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan KB (Dinkes PPKB)	124.200.000,00	81.709.248,00	65,79
3	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	4.492.347.000	3.984.223.970	88,69
	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, informasi, dan Edukasi, (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal	1.063.500.000,00	734.865.970,00	69,10
	Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja (Dinkes PPKB)	100.000.000,00	23.536.970,00	23,54
	Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronika serta Media Luar Ruang (Dinkes PPKB)	150.000.000,00	149.750.000,00	99,83
	Pelaksanaan Mekanisme Oprasional Program KKBPK melalui rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (Minilok) (Dinkes PPKB)	156.000.000,00	33.800.000,00	21,67
	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK (Dinkes PPKB)	577.500.000,00	527.779.000,00	91,39

No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Pengendalian Program KKBPK (Dinkes PPKB)	80.000.000,00	-	0,00
	Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	1.789.840.000,00	1.707.340.000,00	95,39
	Penyediaan Sarana Pendukung Operasional PKB/PLKB (Dinkes PPKB)	1.185.240.000,00	1.102.740.000,00	93,04
	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat pedesaan (IMP) (Dinkes PPKB)	604.600.000,00	604.600.000,00	100,00
	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/kota	1.490.507.000,00	1.402.638.000,00	94,10
	pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringannya (Dinkes PPKB)	1.115.507.000,00	1.027.938.000,00	92,15
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB (Dinkes PPKB)	375.000.000,00	374.700.000,00	99,92
	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	148.500.000,00	139.380.000,00	93,86
	Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB (Dinkes PPKB)	148.500.000,00	139.380.000,00	93,86
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SERJAHTERA (KS)	3.889.650.000	3.681.588.446	94,65
	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan dan Kesejahteraan Keluarga	3.889.650.000,00	3.681.588.446,00	94,65
	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UUPKS) (Dinkes PPKB)	1.229.850.000,00	1.218.813.446,00	99,10
	Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan ekonomi keluarga/UUPKS) (Dinkes PPKB)	2.659.800.000,00	2.462.775.000,00	92,59
	JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM	177.908.863.781	170.299.401.116,73	95,78%

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan Umum atas Capaian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja utama pada Sasaran meningkatkan akses kesehatan tercapai seluruhnya indikator tersebut adalah cakupan kunjungan pelayanan Kesehatan, Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama dan Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional.
- b. Indikator kinerja utama pada sasaran kualitas layanan kesehatan yang tercapai adalah Indikator Prevalensi Balita Stunting, Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standar dan Angka Kesakitan DBD. Indikator yang tidak tercapai adalah indeks kepuasan Masyarakat, Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA), Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence/API), dan Persentase desa/kelurahan UCI.
- c. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat yaitu Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS tidak tercapai
- d. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatnya cakupan kesertaan ber-KB dengan indikator Cakupan KB Aktif belum mencapai target
- e. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatnya akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Nilai AKIP mencapai target.

4.2 Langkah Langkah yang Dilakukan Dinas Kesehatan Batu Bara untuk Meningkatkan Kinerja

Upaya untuk memperbaiki/meningkatkan hasil sasaran dengan Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan dengan Indikator indeks kepuasan masyarakat belum mencapai target perlu dilakukan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan meningkatkan sarana, prasarana dan peningkatan sumber daya

manusia. Sedangkan untuk Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA) yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas kesehatan swasta untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang optimal dan melakukan penyuluhan terhadap orang tua bayi dan balita agar selalu membawa bayi dan balitanya ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balitanya. Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API). Tahun Anggaran 2023 kegiatan penyemprotan dinding rumah perlu ditingkatkan dan adanya pembagian kelambu serta perlu adanya keterlibatan semua masyarakat untuk menurunkan Angka API ini, terutama Pemerintah Desa agar masyarakat di Wilayah Endemis Malaria mau peduli serta melakukan *Mass Blood survey* (MBS).

- b. Sasaran Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dengan Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS. Solusi yang dilakukan adalah tetap melakukan Sosialisasi tentang Stop BABS pada masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan dan merencanakan /mengajukan penganggaran kegiatan Stop BABS Tahun 2024.
- c. Sasaran meningkatnya Cakupan Kesertaan ber-KB dengan indikator Cakupan KB Aktif yaitu dengan meningkatkan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta agar pelaporan cakupan KB aktif meningkat.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 ini disampaikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pada tahun- tahun selanjutnya.

Lima puluh, 28 Januari 2024

Pt. Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian,
Penduduk dan keluarga Berencana
Kabupaten Batu Bara



dr. Deni Syahputra
NIP. 19820508 201001 1 025